PENGARUH EFEK PEMBERITAAN MEDIA MASSA TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KORBAN COVID-19

(Studi Kasus Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

DEWI PURWANTI
1705905030014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

MEULABOH-ACEH BARAT

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 29 September 2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 1705905030014

Dengan Judul: **Pengaruh Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakkat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Desa Lapang, Kecamatan Johan Pahawan, Kabupaten Aceh Barat)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing Utama

(Drs. Muzakkir, MA)
NIDN.0101016711

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

(Basri, S.H.,M.H)
NIP.196307131991021002

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Putri Maulina, S.I.Kom.,M.I.Kom)
NIP.199010072019032024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id

Meulaboh, 29 September 2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 1705905030014

Dengan Judul **: Pengaruh Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Desa Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 28 September 2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui
Komisi Ujian
Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Muzakkir ,MA .....
2. Anggota : Putri Maulina S.I.kom, M.I.Kom .....
3. Anggota : Rahma Hidayati M.Soc.Sc .....

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199010072019032024

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 1705905030014

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 01 Oktober 2021

Saya yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

47515AJX242112096

Dewi Purwanti

NIM. 1705905030014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya dan keberhasilan ini saya persembahkan kepada ayah handa Subakir dan Ibunda Mursiah yang paling saya cintai dan saya sayangi selalu memberikan semangat serta motivasi tidak henti.mencurahkan rasa kasih sayang, doa, perhatian, dukungan serta pengorbanan yang tiada taranya demi kesuksesaan masa depanku Beribu kata ucapatn terimakasih ayah tercinta dan ibunda tersayang.

Terima kasih kepada teman seperjuang

sebagaimana dulu kita telah merasakan letih dan lelah dengan berbagai perasaan ingin menyerah, namun berkat adanya motivasi dari teman-teman seperjuang semangat tumbuh lagi didalam diri sehinga sampai saat ini kita telah merasakan buah dari lelah menjadi lillah, amiin.

Untuk teman seperjuangan komunikasi angkatan 2017 , terimakasih telah berjuang bersama-sama selama ini, semoga kita senantiasa selalu dalam lindungan Allah SAW, Aminyarabbi…

Alhamdulillahirrabil'alamin

Sebuah langkah

usai sudah

Satu cita-cita telah ku gapai.

Dewi Purwanti, S.I.Kom

BIODATA

Nama Lengkap	**:** Dewi Purwanti
NIM	**:** 1705905030014
Tempat Tanggal Lahir	**:** Salam Rejo, 02 Januari 1999
Jenis Kelamin	**:** Perempuan
Agama	**:** Islam
Alamat Tempat Tinggal	**:** Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil
Email/Nomor HP	**:** purwantidewi398gmail.com/08127160183
Nama Orang Tua	
Ayah	: Subakir
Ibu	: Mursiah
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Tani
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Tempat Tinggal	**:** Dusun Salam Rejo, Desa Kaliasin,Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan
Riwayat Pendidikan	**:** 1. SD N 02 Kaliasin (2011) 2. SMP N 02 Merbau Mataram (2014) 3. SMA N 02 Gunung Meriah (2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-NYA, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya Ilmiah ini dengan baik. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Terpapar covid-19(Studi Kasus Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)**", ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang teramat dalam ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada :

1) Allah SWT dengan kuasanya telah memberikan kesempatan, kesehatan, dan rezeki bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Karya Ilmiah ini.
2) Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a, terimakasih atas segala yang terbaik yang telah diberikan.
3) Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'ruf SE, MBA selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
4) Bapak Drs. Muzakkir, MA selaku pembimbing yang sangat penulis banggakan dan sayangi, yang berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi arahan dan motivasi, menjadi sandaran berkeluh kesah penulis, telah banyak membantu dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5) Bapak Basri,S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
6) Ibu Putri Maulina, M.I.Kom dan Ibu Asmaul Husna, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
7) Bapak Drs.Muzakkir, MA selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing penulis yang berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini di Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

8) Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang sudah dengan sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.
9) Saudara abang dan kaka penulis Sulisah dan Sulindri yang telah banyak membantu, mendukung, dan menemani penulis dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini.
10) Sahabat penulis Yuliana, Nadiya Amiza, Mila Nirwana, Mira Nirwana, Farina islami dan sahabat Ilmu Komunikasi 2017 yang telah banyak membantu, mendukung, menemani dan berjuang bersama dan memberikan saran-saran yang baik kepada penulis.
11) Serta semua pihak yang telah membantu terutama saudari Fristy Melaty yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dan semua pihak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat Sekian.

Meulaboh, 28 Agustus 2021

Dewi Purwanti

ABSTRACT

The effect of mass media reporting is something urgent, considering that now is an era of abundance of hoax information and the truth is not necessarily clear, especially for the families of victims of COVID-19. Unfortunately, the effect of mass media coverage also has a negative side, especially for the victims of COVID-19. Therefore, in this study, researchers tried to examine the effects of mass media coverage on public perceptions about the families of Covid-19 victims, especially in the Johan Pahlawan sub-district, West Aceh district. The purpose of this study was to find out about how mass media coverage of people's perceptions about Covid-19 victims, especially in Lapang Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. This research uses simple random sampling. the people of Lapang Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency with a total of 5,329 people. Then it is narrowed down by using the Slovin formula. So it can be taken as a sample in this study as many as 98 respondents. Based on the results of research that has been carried out by researchers, it can be concluded that there is an influence between the effects of mass media coverage on community psychology about Covid-19 victims in Lapang village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency, namely as much as 35% and the remaining 65% are influenced by other factors that the researcher did not examine, in this study the cognitive effect has an effect of 0.584 cognitive effect is the effect that occurs when there is a change in what is known, understood by kayak. and the affective effect of 0.674 indicates a strong enough influence where the affective effect is a continuation of the cognitive effect where the audience gets the effect of the media so that the audience can feel feelings such as sadness, pity, anger and fear.

Keyword: *Mass media coverage effect, cognitive effect, effective effect, psychological effec*

ABSTRAK

Efek pemberitaan media massa merupakan sesuatu yang urgen, mengingat sekarang merupakan era keberlimpahan informasi hoax dan belum tentu jelas kebenarannya apalagi terhadap keluarga korban covid-19. Sayangnya, efek pemberitaan media massa juga mempunyai sisi negatif terutama pada korban covid-19. Maka dari itu pada penelitian kali ini peneliti mencoba meneliti Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Keluarga Korban Covid-19 Terkhusus Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Bagaimana Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 Terkhusus Di Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. dan penelitian ini menggunakan simple random sampling. masyarakat Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan jumlah 5.329 jiwa. Kemudian dipersempit dengan menggunakan rumus Slovin. Maka dapat di ambil sample pada penelitian ini sebanyak 98 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efek pemberitaan media massa terhadap psikologi masyarakat tentang korban Covid-19 di desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yaitu sebanyak 35% dan sisa 65% lainya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti, pada penelitian ini efek kognitif memiliki pengaruh 0.584 efek kognitif merupakan efek yang terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami oleh kayak. dan efek afektif sebesar 0.674 menunjukan adanya pengaruh yang cukup kuat dimana efek afektif merupakan adalah lanjutan dari efek kognitif dimana khalayak mendapatkan efek dari media sehingga khalayak dapat merasakan perasaan perasaan seperti sedih, iba, marah dan ketakutan.

Kata kunci : Efek pemberitaan media massa, efek kognitif, efek efektif, efek psikologi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……..i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ……..ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ……...iii
PERNYATAAN ORISINILITAS iv
***HALAMAN PERSEMBAHAN* .....v**
BIODATA vi
KATA PENGANTAR..... vii
***ABSTRACT* ..... ix**
ABSTRAK x
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian.....6
1.5. Sistematika Penulisan.....6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Penelitian Terdahulu 8
2.2. Landasan Teori 15
2.2.1 Teori Efek Media 15
2.3. Persepsi.....17
2.4. Covid-19 18
2.5. Pemberitaan.....20
2.6. Jenis-jenis Berita 22
2.7. Media Massa 24
2.8. Karakteristik Media Massa.....25
2.9. Kerangka Pemikiran.....28
2.10. Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1. Jenis Penelitian.....29
3.2. Lokasi Penelitan 29
3.3. Jadwal Penelitian.....29
3.4. Sumber Data Penelitian 30
3.5. Teknik Pengumpulan Data 31
3.5.1.Kuisoner (Angket) 31
3.6. Populasi dan Sampel 33
3.6.1.Populasi 33
3.6.2. Sampel 33
3.6.3.Penentuan Sampel.....34
3.7. Definisi Operasional.....35
3.7.1. Efek Pemberitaan Media.....35
3.7.2 Persepsi Masyarakat 36
3.8. Teknik Pengolahan Data 36
a. Editing 36
b. Koding.....36
c. Data Entry 37
d. Interpretasi.....37
3.9. Teknik Analisis Data.....37
3.9.1. Menggunakan SPSS Statistik 20 37
3.9.2. Uji Validitas Data 38
3.9.3. Uji Reliabilitas Data 39
3.9.4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....41
4.1. Deskripsi Lokasi Kegiatan 41
4.1.1. Kondisi Geografis 41
4.1.2. Kondisi Demografis 42
4.2. Hasil Penelitian 43
4.2.1. Karakteristik Individu 43
4.2.2. Distribusi Jawaban 44
4.3. Pemberitaan Media.....45

4.3.1. Efek kognitif 45
4.3.2. Efek Afektif 48
4.4. Persepsi Masyarakat Terhadap Korban Covid-19.....51
4.4.1. Psikologis.....51
4.5. Uji Validasi Efek Kognitif (X_1).....54
4.6. Uji Validasi Efek Afektif (X_2).....55
4.7. Uji Validasi Psikologi (Y).....55
4.8. Uji Reliabilitas.....55
4.9. Uji Regresi Linier Sederhana 56
BAB V PEMBAHASAN 59
5.1. Pengaruh Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Desa Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat).....59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 62
6.1. Kesimpulan.....62
6.2. Saran.....62
DAFTAR PUSTAKA.....64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Data Korban Terpapar Covid-19 Kabupaten Aceh Barat 2020-Januari 2021 3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan 30
Tabel 3.2. Efek Pemberitaan Media ……..28
Tabel 3.3. Efek Pemberitaan Media ……..29
Table 4.1. Jumlah Penduduk Desa Pasir Berdasarkan Dusun ……...35
Tabel 4.2. Karakteristik Individu Berdasarkan Jenis Kelamin ……...……..36
Tabel 4.3. Karakteristik Individu Berdasarkan Usia ...……..37
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Memberikan Manfaat dan Informasi Yang Sangat Membantu …….....38
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Sangat Membantu Dalam Menangkal Penyebaran Covid-19 ……...…...39
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Lebih Mudah Memahami Informasi Mengenai Korban Covid-19 Yang Ada di Media Massa ……...39
Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Mempercayai Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa ..40
Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa Membuat Saya Faham Akan Ganas nya Virus ……40
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Membuat Cemas……...41

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Membuat Saya Merasa Takut Untuk Berdekatan Dengan Korban Covid-19 …….....42

Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Merasa Khawatir Saat Berdekatan Dengan Korban Covid-19 Setelah Mendapatkan Berita dari Media Massa ……..……43

Tabel 4.12. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Merasa Penasaran Dengan Kebenaran Yang diSampaikan Media Massa Mengenai Korban Covid-19 ……...43

Tabel 4.13. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Korban Covid-19 akan Membawa Virus Bahaya Bagi Orang Sekitarnya ……44

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Menjauhi Korban Covid-19 ……...44

Tabel 4.15. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Khawatir Dengan Korban Covid-19 dan Saya Mengucilkanya ……45

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Tentang Informasi Mengenai Korban Covid-19 dari Pemberitaan Media Massa Membuat Takut Berdekatan dan Tinggal di Sekitar Korban Covid-19 ……46

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Tentang Membenci Korban Covid-19 ……...46

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Tentang Tidak Menyukai Korban Covid-19 dan Menjauhinya ……..46

Tabel 4.19. Uji Validasi Efek Kognitif ……47

Tabel 4.20 Uji Validasi Efek Afektif ……48

Tabel 4.21 Uji Validasi Psikologi ……48

Tabel 4.22. Uji Reliabilitas ……...……49

Tabel 4.23. Variabel Enter ……49

Tabel 4.24. Model Summary …….....49

Tabel 4. 25. Koefisien ……...50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir.....28
Gambar 4.1. Peta Gampong Lapang …….35
Gambar 5.1. Diagram Derajat Pengaruh X dan Y ……52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 4. SK Penguji Skripsi

Lampiran 4. dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam jurnal Respirologi Indonesia menjelaskan pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan kejadian infeksi berat, penyebabnya belum diketahui, yang bermula dari adanya laporan Cina kepada *World Organization (WHO)* di mana 44 pasien penderita *pneumonia* yang ditemukan di wilayah Kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina pada akhir tahun 2019. Dugaan awal terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona jenis baru.

Coronavirus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Ada dua jenis virus corona yang dapat menyebabkan penyakit berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (SARS). Gejala umum yang ditimbulkan dari virus Covid-19 seperti gangguan pernapasan akut, demam, batuk, sesak nafas, bahkan sampai menimbulkan gejala berat seperti *pneumonia* sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian.

Pada bulan Maret tahun 2020 Pemerintah indonesia mengumumkan bahwa dua masyarakat Indonesia positif covid-19 yang berasal dari Kota Depok, Jawa Barat. Jakarta disebut sebagai tempat awal mulanya muncul virus corona di Indonesia. Virus corona terus menyebar ke berbagai wilayah di DKI Jakarta sehingga jumlah pasien positif terus melonjak sejak pemerintah mengumumkan

kasus pertama di indonesia. Hingga saat ini penyebaran virus corona telah menyebar ke wilayah penjuru Indonesia, salah satunya Provinsi Aceh.

Aceh merupakan daerah yang memiliki keistimewaan berbeda dengan daerah lainya yaitu memiliki otonomi khusus, juga disebut sebagai serambi mekkah namun juga tidak luput dari paparan virus corona jenis baru ini. Awal mulanya ditemukan kasus covid-19 di Aceh, dari Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dinyatakan positif covid-19 yang diketahui memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah. Pada senin 23 Maret 2020 dinyatakan positif covid-19. Pasien tersebut berinisial AA, 56 tahun, asal dari Lhokseumawe meninggal dunia di *Respiratory Intensive Care Unit* (RICIU) Zainal Abidin Banda Aceh. Setiap harinya jumlah masyarakat terpapar covid-19 di Provinsi Aceh mengalami peningkatan sesuai berita yang dilansir dari dinkes.acehprov.go.id pada tanggal 29 November 2020 masyarakat terkonfirmasi 8.727 kasus, 7.134 pasien sembuh, dan 358 meninggal.

Aceh Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh Indonesia, daerah yang dikenal dengan pahlawan Teuku Umar dan Cut Nyak Dien. Daerah Aceh Barat yang terkonfirmasi masyarakatnya terpapar covid-19 adalah Kecamatan Johan Pahlawan. Pemkab Aceh Barat pada awalnya menyatakan bahwa tidak ada kasus infeksi virus Covid-19 di wilayah Aceh Barat Meulaboh pada tanggal 20 juli 2020, dan juga sempat dinyatakan zona hijau yaitu daerah yang tidak memiliki kasus covid-19 (Republika.co.id, 2020). Namun menurut pemberitaan(serambinews) hingga tanggal 22 Desember 2020 jumlah pasien terdampak covid-19 mencapai 116 orang, dari jumlah tersebut 6 orang diantaranya meninggal dunia dan 113 orang dinyatakan sembuh.

Tabel 1.1. Jumlah Data Korban Terpapar Covid-19 Kabupaten Aceh Barat 2020-Januari 2021

No	Tahun	Sembuh	Meninggal	Jumlah Terpapar Covid-19
1	**2020**	**113 Orang**	**6 Orang**	**120 Orang**
2	**2021**	**-**	**1 Orang**	

(Sumber : Republika.co.id).

Media merupakan salah satu aspek penting tentang pemberitaan covid-19. Media sendiri adalah salah satu alat komunikasi yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas sehari-hari, yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkanya (Dian, 2011).Media telah mengikuti perkembangan covid-19 dari pertama munculnya hingga saat ini, perkembangan covid-19 di Indonesia pun terus di *update* melalui media massa ,dengan berbagai pemberitaan yang terus-menerus bermunculan dan pembaruan tentang covid-19.

Media adalah salah satu alat yang digunakan untuk memudahkan dan menyampaikan pesan dari sumber kepada komunikan. Menurut Peters dan Pooloy menjelaskan bahwa berbicara tentang media bisa berarti institusi media berita sebagai suatu kumpulan dari berbagai komponen dan aktivitas memproduksi media, media juga sering merujuk pada kompleksitas industri kebudayaan, yaitu surat kabar, majalah, radio, film dan televisi. Dari media ini memiliki ciri-ciri yang sama yaitu sebagai institusi mencari laba dengan memanfaatkan kemajuan teknologi industri. Biasanya mereka mendapatkan laba dari banyaknya iklan yang masuk. Selanjutnya media adalah segala wahana penyimpanan, trans atau ekspresi budaya. Dalam hal ini cakupan media sangat luas, misalnya arsitektur, kota, stiker atau bahkan bisa pula tubuh manusia dengan berbicara media arsitektur (Atmaja Nengah B, 2018).

Media massa merupakan wadah atau sarana dimana orang mencari dan mendapatkan informasi. Media massa adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi maupun hiburan. Dalam pemberitaan covi-19 media memberikan informasi yang akurat tentang pemberitaan covid-19 yang ada di indonesia maupun dunia.

Respon masyarakat dalam menanggapi pemberitaan mengenai Virus Corona dapat dikatakan reaktif bahkan cenderung kalap. Beberapa pihak yang kurang bertanggung jawab malah menyebarkan berita tidak jelas dengan klaim yang meresahkan masyarakat. Laporan dari Menkominfo Indonesia, Johnny G. Plate per tanggal 18 April 2020 tentang meningkatnya kasus hoax di tengah pandemi Covid-19. Seperti masyarakat tetap berada di luar rumah atau di keramaian, penolakan jenazah pasien Covid-19, dan pengucilan terhadap tenaga medis yang menangani Covid-19. Serta pemberitaan lainnya mengenai kasus covid-19 itu sendiri semata-mata persoalan kesediaan informasi? Atau apakah karena dampak dari kecenderungan mengakses informasi hoax, sehingga tidak memperoleh informasi yang terpercaya? Mengakibatkan banyak faktor yang mempengaruhi efek pemberitaan media massa terhadap keluarga korban covid-19 seperti bullying, dijauhkan pada interaksi sosial, rasa cemas masyarakat untuk tidak berhubungan dengan keluarga korban covid-19 dan lain sebagainya.

Disinilah tampak kuatnya pengaruh media. Media menjadi kekuatan yang mampu memberi dorongan untuk melakukan sesuatu. Dampak konsumsi media menjadikan konsumen media mengkonstruksi realitas sesuai dengan konstruksi media. Seperti halnya yang terjadi pada kasus lain pada awal Maret terkait paparan media. Masih di bulan yang sama, yaitu Maret 2020. Kasus NF, seorang

remaja berumur 14 tahun yang membunuh dengan sengaja seorang anak di rumahnya sangat viral pada bulan tersebut . Dalam investigasi yang dilakukan oleh Kepolisian, ditemukan bahwa keinginan membunuh NF; salah satunya adalah dipicu oleh media yang ditontonnya, khususnya film. Diambil dari Tribunnews.com tanggal 10 Maret 2020 disebutkan bahwa tontonan film horror sekaligus tokoh film mempengaruhinya sehingga ingin mempraktekkan adegan di film dalam kehidupan nyata. Terlepas dari kompleksnya faktor-faktor penyebab pembunuhan, kasus tersebut adalah salah satu dari deretan kasus yang terjadi akibat terpaan media. Kasus sebelumnya yang terjadi juga didominasi oleh terpaan media, seperti kasus bullying dan kekerasan kepada teman sekolah Keluarga

Efek pemberitaan media massa merupakan sesuatu yang urgen, mengingat sekarang merupakan era keberlimpahan informasi hoax dan belum tentu jelas kebenarannya apalagi terhadap keluarga korban covid-19. Sayangnya, efek pemberitaan media massa juga mempunyai sisi negatif terutama pada korban covid-19. Maka dari itu pada penelitian kali ini peneliti mencoba meneliti Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Keluarga Korban Covid-19 Terkhusus Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Pembahasan penelitian ini supaya jelas dan terarah, penulis merumuskan yaitu: “Bagaimana efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 Terkhusus Di Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Bagaimana Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 Terkhusus Di Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembngan wacana keilmuan tentang analisis tek media.

1.4.2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dan bahan penyuluhan informatif serta edukatif untuk masyarakat, sehingga dapat mengetahui efek pemberitaan media massa terhadap korban terpapar covid-19. Menambah pengalaman dan mengasah pengetahuan mahasiswa dalam mengembangkan dan menghasilkan karya tulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu komunikasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Teuku Umar Aceh Barat..

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberi pengetahuan tentang penulisan yang baik dan benar dalam menulis skripsi ini, maka sistematika skripsi ini ditulis dengan struktur sebagai berikut:

1.5.1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, manfaat teoritis, manfaat praktis, dan sistematika penulisan.

1.5.2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai uraian rancangan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian termasuk teknik pengumpulan data.

1.5.3. BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini mengkaji tentang metodologi penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengujian kredibilitas data menentukan informan, dan jadwal penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan untuk penulis dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu agar dapat menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan persamaan dan perbedaannya. Oleh karena itu, penelitian terdahulu sangat berguna untuk perbandingan penelitian ini. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, benar-benar dilakukan secara orisinal. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud sebagai berikut:

2.1.1. Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus Masyarakat Tentang Di Pamekasan).

Penelitian Heni Triyaningsih Skripsi IAIN Madura, 2020. Bertujuan untuk mengetahui efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat tentang virus corona di Pamekasan. Pemberitaan media massa pada maret 2020 didominasi oleh berita tentang virus corona, sebuah virus yang muncul dari Wuhan, China dengan penyebaran yang sangat cepat dan meluas di berbagai negara. Untuk mengetahui efek media terhadap persepsi masyarakat Pamekasan digunakan metode survei eksplorasionis dengan menjadikan masyarakat Pamekasan sebagai objek survei ditujukan untuk umum dan bersifat random(acak). Hasil survei menunjukkan bahwa media terutama media sosial menjadi rujukan bagi masyarakat untuk mendapat informasi mengenai virus corona.

Hasil dari survei diklasifikasi menggunakan teori peluru/ jarum *hypodermic* berdasarkan anggapan bahwa media massa memiliki pengaruh langsung, segera dan sangat menentukan persepsi khalayak. Timbul efek lanjutan dan teori peluru/jarum hypodermic tersebut yaitu dilihat dari segi kognitif, afektif, dan behavioral. Survei dengan kuesioner dilakukan dengan pembagian sistematika pertanyaan identitas diri responden, akses media, efek media dan persepsi yang terbentuk. Sistematika pola hubungan keterpengaruhan media massa terhadap persepsi yang terbentuk. Survei dilakukan selama 4 hari dalam kurun waktu 22-26 Maret 2020 dengan jumlah kunjungan 52 survei dan 177 responden. Responden pertama disebabkan jumlah 100 responden pertama disebabkan jumlah 100 dari populasi sudah dapat dinyatakan valid. Adapun hasil dari surveilan dikaitkan dengan aspek afektif, kognitif dan behavior merujuk pada teori peluru. Persamaan subjek pada penelitian sekarang adalah tentang Efek Pemberitaan Media Massa. Tetapi perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada teori penelitian menggunakan teori Peluru/ Hipodermik Dan peneliti sekarang menggunakan teori efek media , perbedaan ini juga terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode Kualitatif, dan objek penelitiannya juga berbeda dimana peneliti meneliti di Desa Pamekasan sedangkan peneliti sekarang berada di Kabupaten Aceh Barat.

2.1.2. Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM Bandung,2018.

Penelitian Iriyanti Mendayun dan Dian Wardiana Sjuchro, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 183 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas program program Citizen Report dengan sikap khalayak radio PRFM dalam memandang kinerja Kepolisian Lalu Lintas Kota Bandung. Baik itu tidak atau dengan dikontrol organisasi psikologikal individu. Hasil penelitian ini lebih merujuk pada teori disonansi kognitif yang menjelaskan bahwa individu konsisten dengan sikapnya. Ini terbukti cukup kuatnya hubungan antara organisasi psikologikal individu dengan sikap khalayak radio PRFM dalam memandang kinerja Kepolisian Lalu Lintas Kota Bandung.

Dari paparan riset penelitian diatas, peneliti mendapatkan informasi tentang Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM Bandung dari penelitian sebelumnya, dan persamaan subjek pada penelitian sekarang adalah tentang Efek Komunikasi Massa dan sama-sama menggunakan Konsep Kognitif. Tetapi, perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sebelumnya meneliti tentang Program Citizen Report Di Radio PRFM, sedangkan penelitian sekarang ini adalah meneliti tentang Efek pemberitaan Media Massa Terhadap Keluarga Terpapar Covid-19. Metode yang digunakan juga berbeda adalah kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode Kualitatif. Dan dari objek pun sudah pasti berbeda.

2.1.3. Strategi Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga Di Massa Pandemi Covid-19.

Penelitian Anggi Yus Susilowati dan Andi Susanto, Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengkaji strategi penyelesaian konflik yang tepat dalam menyelesaikan konflik keluarga di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa konflik di dalam keluarga pada masa pandemi jika dilihat dari pihak yang berkonflik meliputi konflik pasangan suami istri, konflik antara orang tua dan anak, serta konflik antar saudara.

Penyebab terjadinya Konflik keluarga tersebut dikarenakan atas dua faktor yakni bersumber dari masalah kepribadian dan bersumber dari masalah keluarga lainnya seperti keuangan atau ekonomi keluarga, masalah pekerjaan rumah tangga, masalah pengasuhan anak, serta masalah interaksi di dalam keluarga. Strategi penyelesaian konflik keluarga dapat dilakukan dengan dua metode yakni resolusi konflik penyelesaian sendiri dengan menggunakan beberapa pendekatan yang dapat digunakan seperti pendekatan kolaborasi atau kompromi, mengalahkan lawan atau kompetisi, serta menghindar. Metode resolusi konflik dalam penyelesaian konflik keluarga juga dapat dilakukan dengan intervensi pihak ketiga untuk membantu menyelesaikan konflik yang terjadi.

Dari paparan riset penelitian diatas, peneliti mendapatkan informasi tentang Strategi Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 dari penelitian sebelumnya,dan persamaan subjek pada penelitian sekarang adalah tentang covid-19. Tetapi perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sebelumnya meneliti tentang konflik dalam keluarga di massa pandemi covid-19 sedangkan penelitian sekarang tentang efek pemberitaan media terhadap

keluarga terpapar covid-19. Dan dari segi penelitian juga berbeda yaitu menggunakan metode penelitian kepustakaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori efek media massa.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Teori Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Heny Triyaningsih. Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat Di Pamekasan)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat tentang Virus Corona di Pamekasan	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teori *Efek Media*	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode metode survei eksplorasional dengan menjadikan masyarakat Pamekasan sebagai objek.	Penelitian ini menjelaskan bahwa Dimana efek media mengalami berbagai MASSA sosial yang berbeda dan berubah seiring waktu yaitu diskusi efek kuat, efek lemah dan efek kombinasi, namun kembali kepada teori awal yaitu efek yang kuat. Penting untuk diperhatikan, bahwa efek kuat media menjadikan media punya kekuatan super untuk membentuk masyarakat dan menggiring opini serta wacana yang terjadi di masyarakat. Termasuk dalam pembentukan kepribadian masyarakat dalam sebuah bangsa, hal tersebut merupakan konsekuensi logis ketika peran opinion leader kurang dominan di tengah masyarakat, media menjadi pengendali utama dari sebuah pergerakan masyarakat. Konsekuensi logis lanjutannya adalah bagaimana peran pemilik media sebagai salah satu eksekutor dan pengendali berita atau konten yang akan disampaikan kepada masyarakat.

2.	Iriyanti Mendayun dan Dian Wardiana Sjuchro. Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM Bandung,2018.	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teori disonansi kognitif	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 183 orang	
3.	Strategi Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga Di Massa Pandemi Covid-19.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi penyelesaian konflik yang tepat dalam menyelesaikan konflik keluarga di massa pandemi.	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori berbagai karya tulis seperti buku, makalah, internet, artikel, skripsi, tesis, disertasi dan sumber sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah lah yang diteliti.	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan	Penelitian ini lebih menunjukan bahwa konflik di dalam keluarga pada MASA pandemi jika dilihat dari pihak yang berkonflik meliputi konflik pasangan suami istri, konflik antara orang tua dan anak, serta konflik antar saudara. Penyebab terjadinya Konflik keluarga tersebut dikarenakan atas dua faktor yakni bersumber dari masalah kepribadian dan bersumber dari Masalah keluarga lainnya seperti keuangan atau ekonomi keluarga, masalah pekerjaan rumah tangga,masalah pengasuhan anak, serta masalah interaksi di dalam keluarga.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Efek Media

Teori efek media massa secara umum diklasifikasikan menjadi 3 yaitu kognitif, afektif dan behavioral. Sisi kognitif meliputi peningkatan kesadaran dan tambahan pengetahuan. Sisi afektif rasa atau perasaan, kemudian efek behavioral berhubungan dengan perilaku masyarakat itu sendiri.Teori Mcluhan menyatakan bahwa media massa adalah perpanjangan alat indera manusia (sense extension theory; teori perpanjangan alat indera).

Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience akibat terpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap, dan perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak (response audience) yang digunakan sebagai umpan balik (feed back). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek. Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude(sikap). Sedangkan behavioral atau kognitif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau persepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam

mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.

Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata bersandarkan pada apa yang dilaporkan media massa. Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan maupun kepercayaan oleh media massa. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa

b. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan / yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap.Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan

masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan dahulu dalam perilaku yang tertutup.

Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari sesuatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Meskipun kadang-kadang secara umum untuk menentukan sikap sebagai perasaan terhadap objek, mempengaruhi (yaitu, emosi diskrit atau gairah keseluruhan), dipahami sebagai pembeda dari sikap sebagai ukuran favorability.Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari suatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.

2.3. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna (Walgio, 2005).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Walgio, 2005). Proses persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi,

menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi. Ada dua jenis proses persepsi, yaitu :

a. Proses fisik

Proses persepsi dimulai dari pengindraan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada saraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis.

b. Proses psikologis

Proses pengolahan data pada saraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk dipersepsikan. Di samping itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor. Pada akhirnya, persepsi masyarakat santri terhadap Lembaga Keuangan Syariah ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternalnya yang diolah secara berbeda oleh masing masing reseptor baik secara behavioristik maupun mekanistik (Walgio,hlm.102)

2.4. Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan yang lebih parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Sebagian besar coronavirus adalah virus yang tidak berbahaya. Virus

corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 dalam hidung pasien yang terkena flu biasa (common cold).

Virus ini diberi nama berdasarkan struktur mirip mahkota di permukaannya. “Corona” dalam bahasa Latin berarti “halo” atau “mahkota”. Dua coronavirus pada manusia, yaitu OC43 dan 229E, adalah yang bertanggung jawab atas terjadinya sebagian flu biasa. Penyakit SARS, MERS, dan COVID-19 yang menjadi pandemi saat ini disebabkan oleh tipe coronavirus lain. Coronavirus merupakan virus zoonosis, artinya virus ini menyebar dari hewan ke manusia.

Investigasi menunjukkan bahwa virus corona penyebab SARS (SARS-CoV) ditularkan dari musang ke manusia. Pada wabah MERS, hewan yang menyebarkan coronavirus MERS-CoV ke manusia adalah unta dromedaris. Sementara itu, coronavirus yang menyebabkan COVID-19 (SARS-CoV-2) diduga kuat berasal dari trenggiling. Penyebaran coronavirus sama seperti virus yang penyebab flu lainnya, yakni dari batuk dan bersin, atau dari sentuhan orang yang terinfeksi. Virus ini juga dapat menular apabila Anda menyentuh barang yang terkontaminasi, lalu menyentuh hidung, mata, dan mulut tanpa mencuci tangan.

Untuk mencegah infeksi virus ini, Anda dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Anda dapat mengonsumsi makanan bergizi untuk mempertahankan sistem imun Anda. Pasalnya, penyakit akibat virus umumnya dapat dicegah dengan ketahanan tubuh yang baik. Beberapa hal yang dapat Anda lakukan, antara lain:

1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik.
2. Menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah atau saat berinteraksi dengan orang lain.

3. Menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang lain.
4. Hindari menyentuh wajah (hidung, mulut, dan mata) dengan tangan yang kotor.
5. Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit atau bergejala.
6. Hindari daerah di mana infeksi/wabah terjadi.
7. Bersihkan barang yang sering Anda sentuh.
8. Tutupi mulut Anda saat batuk dan bersin dengan tisu dan segera cuci tangan.
9. Melakukan karantina (berdiam diri) di rumah jika sakit.

Namun pada penelitian kali ini peneliti mengkaji adanya sebuah efek yang didapati oleh keluarga korban yang terpapar covid-19. Sepertinya banyaknya isu-isu, konflik dan kekhawatiran yang berlebihan terhadap keluarga korban covid-19. Beberapa hal tersebut dapat kita lihat di banyaknya pemberitaan yang belum tentu benar adanya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap covid-19 terutama pada keluarga korban covid-19.

2.5. Pemberitaan

Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Sedangkan menurut Michael V.Charnley dalam Apriadi Tamburaka (2003:35) Berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka Menurut Purnama Kusumaningrat (2005:39). Berita merupakan sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan. Biasanya subjek pemberitaan merupakan sesuatu atau seseorang yang memang

sedang disorot atau diperhatikan oleh masyarakat umum. Oleh sebab itu media akan menjadikan topik utama dalam suatu berita.

Kata “berita” sendiri berasal dari kata sansekerta, vrit (ada atau terjadi) atau vritta (kejadian atau peristiwa). Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan, Berita adalah “laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”.Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam The Oxford Paperback Dictionary terbitan Oxford University Press (1979), news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”.

Adapun definisi berita yang dikemukakan para pakar komunikasi dan jurnalistik: Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca (Dean M Lyle Spencer). Berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makana dan dapat menarik minat bagi pembaca (Willard C. Bleyer). Berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut (William S. Maulsby). Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum (Eric C. Hepwood).

Sedangkan menurut The New Grolier Webster International Dictionary, berita adalah:

1. Informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.
2. Berita adalah informasi yang disajikan oleh media semisal surat kabar, radio dan televisi.

3. Berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan. (Hikmat, Purnama Kusumaningrat, 2005: 39)

2.6. Jenis-jenis Berita

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling popular dan menjadi menu utama surat kabar adalah:

1. Berita Langsung

Berita langsung (straight news) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (hard news) dan berita lembut atau ringan (soft news).

2. Berita Opini

Berita opini (opinion news) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

3. Berita Interpretatif

Berita interpretatif (interpretative news) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau nara sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

4. Berita Mendalam

Berita mendalam (depth news) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (follow up system). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

5. Berita Penjelasan

Berita penjelasan (explanatory news) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

6. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (investigative news) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature. (Romly, 2003 : 40-46).

Dari berbagai pengertian yang dipaparkan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pemberitaan atau berita adalah suatu keterangan tentang suatu kejadian yang sedang hangat diperbincangkan.

2.7. Media Massa

Media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya. Secara bahasa, kata Media berasal dari bahasa Latin Medius‖ yang berarti tengah, perantara, atau pengantar.Dalam bahasa Arab media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media massa terbagi menjadi dua, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa elektronik adalah sarana komunikasi dengan alat elektronik seperti televisi, radio, hingga internet.

Sementara media massa cetak adalah sarana komunikasi melalui media tulisan, semisal surat kabar,majalah, atau tabloid. Media massa elektronik ternyata memiliki kemampuan khusus dibanding media cetak. Hal ini didukung oleh perkembangan sumber daya teknologi saat ini. Salah satu kelebihan dari media massa elektronik yaitu sifatnya yang tidak terbatas waktu. Misalkan, apabila terjadi peristiwa di suatu wilayah, masyarakat dapat menyaksikan secara langsung maupun mendapat kabar informasi tersebut lebih cepat, baik melalui televisi atau berita di internet. Jadi, secara umum, dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan sarana dan saluran resmi alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat. Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah “sarana penyampai pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar”.

Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber

kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain (Soehadi, 1978:38). Media Massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak.

2.8. Karakteristik Media Massa

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik Media massa menurut Cangara (2006) antara lain:

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan,pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.

4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.
5. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa

Menurut Djafar H. Assegaf (1991), media massa memiliki lima ciri:

Komunikasi yang terjadi dalam media massa bersifat searah di mana komunikan tidak dapat memberikan tanggapan secara langsung kepada komunikatornya yang biasa disebut dengan tanggapan yang tertunda (delay feedback).

1. Media massa menyajikan rangkaian atau aneka pilihan materi yang luas, bervariasi. Ini menunjukkan bahwa pesan yang ada dalam media massa berisi rangkaian dan aneka pilihan materi yang luas bagi khalayak atau para komunikannya.
2. Media massa dapat menjangkau sejumlah besar khalayak. Komunikan dalam media massa berjumlah besar dan menyebar di mana-mana, serta tidak pernah bertemu dan berhubungan secara personal.
3. Media massa menyajikan materi yang dapat mencapai tingkat intelek rata-rata. Pesan yang disajikan dengan bahasa yang umum sehingga dapat dipahami oleh seluruh lapisan intelektual baik komunikan dari kalangan bawah sampai kalangan atas.
4. Media massa diselenggarakan oleh lembaga masyarakat atau organisasi yang terstruktur. Penyelenggara atau pengelola media massa adalah lembaga masyarakat/organisasi yang teratur dan peka terhadap permasalahan kemasyarakatan.

Media massa dapat diklasifikasikan kepada tiga kategori:

1. Media Cetak –surat kabar/koran, majalah, majalah, buku, newsletter,
2. Media Elektronik –televisi, radio, video, dan film.
3. Media Online–Cyber Media, Media Internet, Media Berbasis Internet.

2.9. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemahaman tersebut maka saya menggambarkan sebuah kerangka berpikir, sebagai berikut ini:

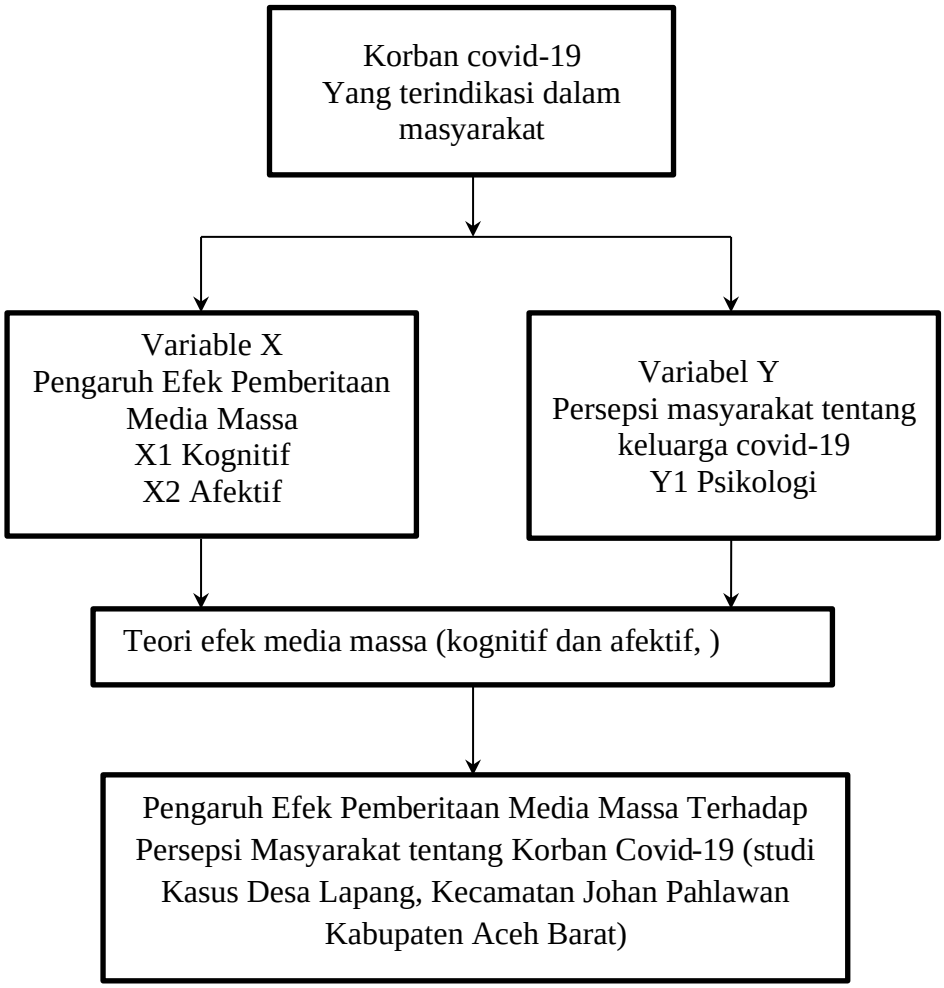

Gambar 1. Kerangka Berfikir

2.10. Hipotesis Penelitian

Ha : adanya pengaruh efek pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat tentang keluarga korban covid-19

Ho : tidak adanya pengaruh efek pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat tentang keluarga korban covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan metode penelitian yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dan observasi lapangan juga wawancara. Penyebaran kuesioner kemudian akan dilakukan analisa dengan menggunakan program SPSS statistik 20.

3.2. Lokasi Penelitan

Lokasi penelitian dalam kajian ini di lakukan di desa Lapang kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3.3. Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan dalam beberapa tahapan. Pertama peneliti melakukan persiapan mengkaji permasalahan yang nantinya akan dijadikan objek penelitian. Kedua, Peneliti mengumpulkan data melalui referensi penelitian terdahulu dan studi kepustakaan untuk membuat rancangan proposal hingga diseminarkan. Ketiga, peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan mencari

data yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji setelah itu mengolah data serta menganalisis data. Kemudian peneliti merangkum semua hasil dalam penelitian awal dan menulis laporan untuk persiapan seminar hasil dan sidang akhir.

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan	**Juli**	**Agustus**	**September**	**Oktober**
Seminar Proposal				
Persiapan penelitian				
Pelaksanaan Penelitian a. Wawancara b. Pengumpulan Data				
Penyusunan Hasil a. Konsul b. Seminar Hasil c. Konsul d. Sidang				

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.4. Sumber Data Penelitian

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Menurut Lofland dalam Moleong (2002: h 112) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti pada dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan

yang memerlukannya. Dalam Data primer ini terdapat hasil pembagian kuesioner kepada responden.

b. Sumber Data sekunder

Menurut Hasan (2002: 58) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan Informasi yang lengkap dan akurat, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.5.1.Kuisoner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2010:142). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebar form kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan meliputi penilaian mengenai pengaruh efek pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat tentang keluarga korban covid-19 Desa Lapang Kec.Johan Pahlawan, Kab.Aceh Barat. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2011:93) digunakan untuk

mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif maupun sangat negatif, Untuk mengukur variabel diatas menggunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat antara lain:

a. Sangat Sering (SS)
b. Sering (S)
c. Netral (N)
d. Tidak Sering (TS)
e. Sangat Tidak sering (STS)

Setiap poin memiliki skor yang berbeda-beda yaitu: untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5, untuk jawaban setuju (s) diberi skor 4 untuk jawaban Netral (N) diberi skor 3, untuk jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Metode ini digunakan untuk mengetahui data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap responden guna menarik sebuah kesimpulan.

3.6. Populasi dan Sampel

3.6.1.Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni & Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 5.329 orang/jiwa

3.6.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu (Sugiyono, 2010: 82).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan;

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

3.6.3.Penentuan Sampel

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan jumlah 5.329 jiwa. Kemudian dipersempit dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.329}{1+5.329\,(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.329}{1 + 53.29}$$

$$n = 98.15\ (98)$$

3.7. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan pandangan mengenai pengertian atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Kognitif merupakan efek yang terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami,oleh khalayak. Efek afektif merupakan lanjutan dari efek kognitif dimana khalayak mendapatkan efek dari media sehingga khalayak dapat merasakan perasaan seperti sedih, iba, ketakutan dan marah.

3.7.1. Efek Pemberitaan Media

Tabel 3.2. Efek Pemberitaan Media

Variabel X1	**Indikator**	**Definisi variabel**	**Skala pengukuran**
Efek pemberitaan media	Kognitif	Efek kognitif ini baru mengetahui apa isi dari berita tentang covid-19 dan belum dapat merasakan apapun	Ordinal Sangat setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju =1
	Afektif	Efek afektif ini kelanjutan dari efek kognitif yang mana di efek afektif ini khalayak sudah dapat merasakan perasaan .	Ordinal Sangat setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju =1

3.7.2 Persepsi Masyarakat

Tabel 3.3. Efek Pemberitaan Media

Variabel X1	Indikator	Definisi variabel	Jenis data dan Cara pengukuran
Persepsi Masyarakat	Psikologis	stimulus yang jadi perhatian untuk di persepsikan.	Ordinal Sangat setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju =1

3.8. Teknik Pengolahan Data

Ketika peneliti sudah memperoleh data, maka selanjutnya akan diolah melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Editing

Data yang diperoleh akan dilakukan pemeriksaan atau koreksi data. Editing dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Editing juga dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Angket diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 80 orang, seluruh responden mengembalikan angket dalam keadaan tidak rusak, kelengkapan identitas pengisi yang jelas, jawaban yang lengkap, dan tulisan yang jelas.

b. Koding

Data yang sudah diedit kemudian diberikan kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama dan dipindahkan

dalam tabel kode. Dalam tahap ini peneliti mempelajari terlebih dahulu jawaban responden, mengkategorikan jawaban dan memberikan kode untuk setiap pernyataan angket satu persatu sesuai dengan skala/angka-angka kode.

c. Data Entry

Peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dari setiap item pernyataan di dalam angket dari 80 responden. Pada proses ini, jawaban-jawaban dari pernyataan angket dimasukkan ke dalam tabel dan diubah menjadi skor angka dengan tujuan untuk menyederhanakan data tersebut agar mudah dipahami. Pada tahapan ini data dianggap sudah selesai diproses oleh karena itu harus segera disusun dalam suatu format yang sebelumnya sudah dirancang.

d. Interpretasi

Peneliti memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Menggunakan SPSS Statistik 20

SPSS merupakan program yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Fungsi dari SPSS adalah untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistic denan berbasis windows. Dalam penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan IBM SPSS statistic 20.

3.9.2. Uji Validitas Data

Dalam membuat kuesioner langkah selanjutnya adalah menguji validitas data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Valid berarti instrument tersebut digunakan untuk mengukur apa yang semestinya diukur (Sugiyono 2010:172). Valid menyatakan tentang derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Pearson *Product moment*. Syarat valid yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a) Jika rhitung > rtabel , maka pertanyaan tersebut valid

b) Jika rhitung < rtabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

$r_{x\gamma}$ = koefisien korelasi variabel x dan y

x = skor masing-masing responden variabel y

y = skor masing-masing responden variabel y

n = jumlah responden

Untuk mencari rtabel, rumus yang digunakan adalah:

df = n-2

Keterangan:

df = derajat bebas

n = sampel

3.9.3. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). Uji reliabilitas yang digunakan adalah Alpha Cronbach's yang memiliki rumus :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

rx = reliabilitas yang dicari

n = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* dengan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (rx) > 0,6. Jika instrumen ukur mempunyai nilai (rx) < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak *reliable* (Sofyan, 2013).

3.9.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi sederhana adalah suatu bentuk persamaan linear yang menjelaskan tentang hubungan fungsional secara linear antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan mempermudah dalam melakukan suatu proses perhitungan maka persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan dengan sebagai berikut (Widelia K. &., 2015)

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = Konsta

b = koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Kegiatan

4.1.1. Kondisi Geografis

Desa Lapang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Jarak antara Desa Lapang dengan ibu kota Kabupaten ±2 kilometer. Desa Lapang telah masuk ke dalam zona merah wilayah yang berisiko tinggi terpapar virus covid-19. Adapun secara administrasi, lokasi Desa Lapang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Seuneubok Kecamatan Johan Pahlawan dan Cot Mesjid/ Cot Seumeureung Kecamatan Samatiga.
2. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Pasi Masjid/ Krueng Mate kecamatan Meureubo/ Gampa kecamatan Johan Pahlawan.
3. Sebelah Barat: berbatasan dengan Desa Gampa kecamatan Johan Pahlawan.
4. Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan.

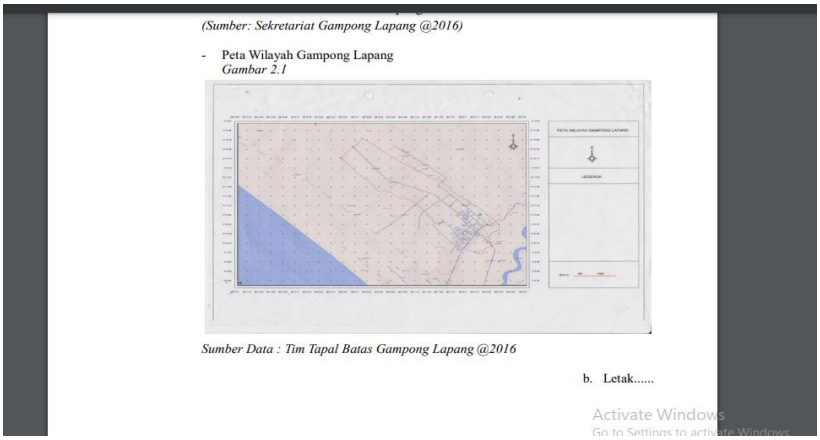

Gambar 4.1. Peta Gampong Lapang
(Sumber:Sekretariatan Gampong Lapang@2016)
Peta Wilayah Gampong Lapang

4.1.2. Kondisi Demografis

Desa Lapang memiliki 4 dusun yaitu dusun Teungoh sebanyak 329 kepala keluarga dan terdiri dari 1.057 orang, kemudian dusun Cot Kandeh sebanyak 865 kepala keluarga dan terdiri dari 2.115 orang, dusun Nibong sebanyak 490 dan terdiri dari 1.078 orang, dan dusun Ujong Berasok sebanyak 496 kepala keluarga dan terdiri dari 1.079 orang. Dengan jumlah total keseluruhan penduduk sebanyak 5.329 orang/jiwa. Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan dusun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Table 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pasir Berdasarkan Dusun

Nama Dusun	Jumlah Keseluruhan Penduduk			
	Jumlah Kepala Keluarga	Laki-laki	Perempuan	Total
Dusun Teungoh	329	532	625	1.057
DusunCot Kandeh	865	1.038	1.077	2.115
Dusun Nibong	490	514	594	1.078

DusunUjong Berasok	496	547	612	1.079
Jumlah	**2.180**	**3.223**	**3.134**	**5.329**

Sumber: Data Kependudukan Sementara 2019-2020

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Individu

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 98 orang masyarakat dari jumlah keseluruhan 5.329 orang dan dipersempit dengan menggunakan rumus Slovin. Untuk memperjelas karateristik yang dimaksud dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini:

a. Karakteristik Individu Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil yang diperoleh, jumlah karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Individu Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentse
1	Laki-laki	50	51%
2	Perempuan	48	49%
Jumlah		**98**	**100%**

Sumber : data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 98 orang. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang atau 51% dan responden yang berjenis kelamin perempuan juga berjumlah 48 orang atau 49%. Dengan demikian jumlah responden berjenis kelamin laki-laki dan

perempuan mempunyai kedudukan atau jumlah yang sama, peneliti memilih setara antara perempuan dan laki-laki adalah untuk menyeimbangkan hasil penelitian antar jenis kelamin, sehingga adanya kesetaraan di dalam hasil penelitian.

b. Karakteristik Individu Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil yang diperoleh, jumlah karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Individu Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentse
1	16-24 tahun	38	39%
2	25- 34 tahun	37	38%
3	35-44 tahun	13	16%
4	45-54 tahun	5	3%
6	>55 tahun	4	3%
Jumlah		**98**	**100%**

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 98 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, jumlah responden yang berusia 16-24 tahun sebanyak 38 orang atau 39%, responden yang berusia 25-34 tahun tahun berjumlah 37 orang atau 38%, responden yang berusia 35-44 sebanyak 13 orang atau 16%, responden usia 45-54 tahun berjumlah 5 orang atau 3% dan diatas 55 tahun berjumlah 4 orang atau 3%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah masyarakat yang berusia 16-35 tahun.

4.2.2. Distribusi Jawaban

Responden penelitian ini yaitu masyarakat Desa Lapang yang berjumlah 98 orang dengan mengisi kuesioner. Kuesioner hanya dibagikan kepada masyarakat

Desa Lapang. Dari keseluruhan masyarakat Desa Lapang yaitu 5.329 jiwa dan diambil sampel berdasarkan rumus slovin sebanyak 98 orang, setiap masyarakat desa Lapang wajib mengisi kuesioner yang dibagikan dengan melihat indikator efek kognitif,efek afektif dan psikologi dari variabel X dan Y. Pada setiap variabel berisikan pernyataan yang telah dibuat peneliti.

4.3. Pemberitaan Media

4.3.1. Efek kognitif

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau persepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan.

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Memberikan Manfaat dan Informasi Yang Sangat Membantu.

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	7	8%
Tidak setuju	25	23%
Netral	53	55%
Setuju	10	12%
Sangat setuju	3	2%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.4 memaparkan data Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Memberikan Manfaat dan Informasi Yang Sangat Membantu dengan persentase :SS(sangat setuju) 2% atau sebanyak 3 orang, S(setuju) sebanyak 12% atau sebanyak 10 orang, N (netral) sebanyak 55% atau sebanyak 53 orang, TS(tidak

setuju) sebanyak 23% atau sebanyak 25 orang dan STS (sangat tidak setuju) sebanyak 8% atau sebanyak 7 orang hal ini menunjukkan bahwasanya persentase berikut Netral.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Sangat Membantu Dalam Menangkal Penyebaran Covid-19.

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	3	2%
Tidak setuju	27	29%
Netral	50	48%
Setuju	11	13%
Sangat setuju	7	8%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.2 memaparkan data Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Sangat Membantu Dalam Menangkal Penyebaran Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) sebesar 8% atau sebanyak 7 orang, pada pernyataan S(setuju) sebanyak 13% atau sebanyak 11 orang, pada pernyataan Netral(ragu-ragu) 48% atau sebanyak 50 orang, pada pernyatan TS(tidak setuju) 29% atau sebanyak 27 orang dan STS(sangat tidak setuju) 2% sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwasanya persentase berikut Netral.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Lebih Mudah Memahami Informasi Mengenai Korban Covid-19 Yang Ada di Media Massa

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	4	6%
Tidak setuju	34	33%
Netral	42	39%
Setuju	9	11%
Sangat setuju	9	11%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.6 memaparkan data Pernyataan Lebih Mudah Memahami Informasi Mengenai Korban Covid-19 Yang Ada di Media Massa, memiliki persentase SS(sangat setuju) 11% atau sebanyak 9 orang, S(setuju) 11% atau sebanyak 9 orang, Netral (ragu-ragu) 39% atau sebanyak 42 orang, TS(tidak setuju) 33% atau sebanyak 34 orang, dan STS (sangat tidak setuju) 6% atau sebanyak 4 orang. Hal ini menyatakan netral karena memiliki persentase paling banyak.

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Mempercayai Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	6	7%
Tidak setuju	36	35%
Netral	37	36%
Setuju	13	15%
Sangat setuju	6	7%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.7 memaparkan data Pernyataan Mempercayai Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa memiliki persentase, SS(sangat setuju) 7% atau sebanyak 6 orang, S(setuju) 15% atau sebanyak 13 orang, Netral(ragu-ragu) 36% atau sebanyak 37 orang, TS(tidak setuju) 35% atau sebanyak 36 orang, STS(sangat tidak setuju) 7% jumlah 6 orang, pada pernyataan ini pilihan netral memiliki persentase paling banyak.

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa Membuat Saya Faham Akan Ganas nya Virus

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	3	2%
Tidak setuju	32	31%
Netral	43	40%

Setuju	12	16%
Sangat setuju	8	11%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.8 memaparkan data Pernyataan Informasi Mengenai Korban Covid-19 yang diSampaikan Media Massa Membuat Saya Faham Akan Ganas nya Virus memiliki persentase SS(sangat setuju) 11% atau sebanyak 8 orang, S(setuju) 16% atau sebanyak 12 orang, Netral(ragu-ragu) 40% atau sebanyak 43 orang, TS(tidak setuju) 31% atau sebanyak 32 orang, STS(sangat tidak setuju) 2% atau sebanyak 3 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

4.3.2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Membuat Cemas

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	6	7%
Tidak setuju	32	31%
Netral	56	59%
Setuju	3	2%
Sangat setuju	1	1%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.9 memaparkan data Pernyataan Pemberitaan Mengenai Korban Covid-19 di Media Massa Membuat Cemas memiliki persentase SS(sangat setuju) 1% atau sebanyak 1 orang, S(setuju) 2% atau sebanyak 3 orang, Netral(ragu-ragu) 59% atau

sebanyak 56 orang, TS(tidak setuju) 31% atau sebanyak 32 orang, STS(sangat tidak setuju) 7% atau sebanyak 6 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Membuat Saya Merasa Takut Untuk Berdekatan Dengan Korban Covid-19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	6	7%
Tidak setuju	32	31%
Ragu-ragu	56	59%
Setuju	3	2%
Sangat setuju	1	1%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.10 memaparkan data Pernyataan Selalu Mendapatkan Informasi Korban Covid-19 dari Media Massa dan Membuat Saya Merasa Takut Untuk Berdekatan Dengan Korban Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) 1% atau sebanyak 1 orang, S(setuju) 2% atau sebanyak 3 orang, Netral(ragu-ragu) 59% atau sebanyak 56 orang, TS(tidak setuju) 31% atau sebanyak 32 orang, STS(sangat tidak setuju) 7% atau sebanyak 6 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Merasa Khawatir Saat Berdekatan Dengan Korban Covid-19 Setelah Mendapatkan Berita dari Media Massa

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	34	33%
Netral	58	60%
Setuju	5	6%
Sangat setuju	1	1%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.11 memaparkan data Pernyataan Merasa Khawatir Saat Berdekatan Dengan Korban Covid-19 Setelah Mendapatkan Berita dari Media Massa memiliki persentase SS(sangat setuju) 1% atau sebanyak 1 orang, S(setuju) 6% atau sebanyak 5 orang, Netral(ragu-ragu) 60% atau sebanyak 58 orang, TS(tidak setuju) 33% atau sebanyak 34 orang, STS(sangat tidak setuju) 0%. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Merasa Penasaran Dengan Kebenaran Yang diSampaikan Media Massa Mengenai Korban Covid-19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	5	6%
Tidak setuju	28	29%
Netral	54	52%
Setuju	11	13%
Sangat setuju	0	0%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.12 memaparkan Pernyataan Merasa Penasaran Dengan Kebenaran Yang diSampaikan Media Massa Mengenai Korban Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) 0%, S(setuju) 13% atau sebanyak 11 orang, Netral(ragu-ragu) 52% atau sebanyak 54 orang, TS(tidak setuju) 29% atau sebanyak 28 orang, STS(sangat tidak setuju) 6% atau sebanyak 5 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

4.4. Persepsi Masyarakat Terhadap Korban Covid-19

4.4.1. Psikologis

Proses pengolahan data pada saraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk dipersepsikan.

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Korban Covid-19 akan Membawa Virus Bahaya Bagi Orang Sekitarnya.

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	3	2%
Tidak setuju	33	32%
Netral	44	42%
Setuju	14	18%
Sangat setuju	4	6%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.13 memaparkan Pernyataan Korban Covid-19 akan Membawa Virus Bahaya Bagi Orang Sekitarnya memiliki persentase SS(sangat setuju) 6% atau sebanyak 4 orang, S(setuju) 18% atau sebanyak 14 orang, Netral(ragu-ragu) 42% atau sebanyak 44 orang, TS(tidak setuju) 32% atau sebanyak 33 orang, STS(sangat tidak setuju) 2% atau sebanyak 3 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Menjauhi Korban Covid-19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	3	2%
Tidak setuju	30	29%
Ragu-ragu	47	49%
Setuju	15	18%

Sangat setuju	3	2%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.14 Tentang Pernyataan Menjauhi Korban Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) 2% atau sebanyak 3, S(setuju) 18% atau sebanyak 15 orang, Netral(ragu-ragu) 49% atau sebanyak 47 orang, TS(tidak setuju) 29% atau sebanyak 30 orang, STS(sangat tidak setuju) 3% atau sebanyak 3 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pernyataan Khawatir Dengan Korban Covid-19 dan Saya Mengucilkanya

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	1	1%
Tidak setuju	24	26%
Ragu-ragu	53	51%
Setuju	19	21%
Sangat setuju	1	1%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.15 memaparkan Pernyataan Khawatir Dengan Korban Covid-19 dan Saya Mengucilkannya memiliki persentase SS(sangat setuju) 1% atau sebanyak 1, S(setuju) 21% atau sebanyak 19 orang, Netral(ragu-ragu) 51% atau sebanyak 53 orang, TS(tidak setuju) 26% atau sebanyak 24 orang, STS(sangat tidak setuju) 1% atau sebanyak 1 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Tentang Informasi Mengenai Korban Covid-19 dari Pemberitaan Media Massa Membuat Takut Berdekatan dan Tinggal di Sekitar Korban Covid-19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	3	2%
Tidak setuju	30	29%

Netral	47	48%
Setuju	15	19%
Sangat setuju	3	2%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.16 memaparkan Pernyataan Tentang Informasi Mengenai Korban Covid-19 dari Pemberitaan Media Massa Membuat Takut Berdekatan dan Tinggal di Sekitar Korban Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) 2% atau sebanyak 3 orang, S(setuju) 19% atau sebanyak 51 orang, Netral(ragu-ragu) 48% atau sebanyak 47 orang, TS(tidak setuju) 29% atau sebanyak 30 orang, STS(sangat tidak setuju) 2% atau sebanyak 3 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Tentang Membenci Korban Covid-19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	5	6%
Tidak setuju	7	8%
Ragu-ragu	30	29%
Setuju	25	23%
Sangat setuju	32	31%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.17 memaparkan Pernyataan Tentang Membenci Korban Covid-19 memiliki persentase SS(sangat setuju) 31% atau sebanyak 32, S(setuju) 23% atau sebanyak 25 orang, Netral(ragu-ragu) 29% atau sebanyak 30 orang, TS(tidak setuju) 8% atau sebanyak 7 orang, STS(sangat tidak setuju) 6% atau sebanyak 5 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Tentang Tidak Menyukai Korban Covid-19 dan Menjauhinya

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat tidak setuju	1	1%

Tidak setuju	18	20%
Ragu-ragu	46	47%
Setuju	26	24%
Sangat setuju	7	8%
Jumlah	**98**	**100%**

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.18 memaparkan Pernyataan Tentang Tidak Menyukai Korban Covid-19 dan Menjauhinya memiliki persentase SS(sangat setuju) 8% atau sebanyak 7 orang, S(setuju) 24% atau sebanyak 26 orang, Netral(ragu-ragu) 57% atau sebanyak 46 orang, TS(tidak setuju) 20% atau sebanyak 18 orang, STS(sangat tidak setuju) 1% atau sebanyak 1 orang. Persentase yang paling banyak masih di pilihan netral.

4.5. Uji Validasi Efek Kognitif (X_1)

Pengujian validasi digunakan dengan menggunakan Microsoft Excel dan kemudian dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS statistik 20. Syarat valid yang harus dipenuhi yaitu:

a) Jika $_{rhitung} > _{rtabel}$, maka pertanyaan tersebut valid

b) Jika $_{rhitung} < _{rtabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

R table = N = 98 = 0,196

Tabel 4.19. Uji Validasi Efek Kognitif

No Pertanyaan	*Corrected Item-Total Correlation*	R table	Keterangan
1	0,456	0,196	***Valid***
2	0,531	0,196	***Valid***
3	0,616	0,196	***Valid***
4	0,528	0,196	***Valid***
5	0,524	0,196	***Valid***

Sumber: SPSS

4.6. Uji Validasi Efek Afektif (X_2)

Tabel 4.20 Uji Validasi Efek Afektif

No Pertanyaan	*Corrected Item-Total Correlation*	R table	Keterangan
1	0,519	0,196	***Valid***
2	0,467	0,196	***Valid***
3	0,631	0,196	***Valid***
4	1.000	0,196	***Valid***

Sumber: SPSS

4.7. Uji Validasi Psikologi (Y)

Tabel 4.21 Uji Validasi Psikologi

No Pertanyaan	*Corrected Item-Total Correlation*	R tabel	Keterangan
1	0,384	0,196	***Valid***
2	0,205	0,196	***Valid***
3	0,342	0,196	***Valid***
4	0,201	0,196	***Valid***
5	0,218	0,196	***Valid***
6	0,355	0,196	***Valid***

Sumber: SPSS

4.8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya dan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan dengan menggunakan Microsoft Excel dan kemudian dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS statistik 20. Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliabel* dengan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r11) > 0,6. Jika instrumen ukur mempunyai nilai (r11) < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak *reliable* (Sofyan, 2013).

Tabel 4.22 Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach alpha*	Keterangan
Efek Kognitif (X_1)	0,667	***Reliebel***
Efek Afektif (X_2)	0,622	***Reliebel***
Psikologi (Y)	0,736	***Reliebel***

Sumber: SPSS

4.9. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 23 Variabel Enter

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efektif, kognitif[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: psikologi

b. All requested variables entered.

Sumber : SPSS

Tabel ini menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Kognitif dan Efektif independent dan Psikologi sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Table 4. 24 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198[a]	.359	.019	6.41906

a. Predictors: (Constant), efektif, kognitif

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu 0,198. Dan output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,359. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 35,9%.

Table 4. 25 Koefisien

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	24.977	6.019		4.150	<,001
	Kognitif	.474	.259	.584	3.831	.003
	Afektif	.216	.295	.674	3.734	.000

a. Dependent Variable: psikologi

Diketahui nilai coefisien (a) 24.977 sedangkan nilai b kognitif 0,474 dan efektif 0,216. Sehingga nilai persepsi dapat ditulis.

$Y = a + bX_1 + bX_2$

$Y = 24.977 + 0,474 + 0,216$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

- Koefisien sebesar 24.977 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable partisipan adalah sebesar 24.977
- Koefisien regresi X_1 dan X_2 sebesar 0,474 dan 0,216 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai Kognitif dan Efektif maka nilai partisipan bertambah 0,474 dan 0,216. Koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah positif.

Frekuensi adalah 1.831 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan α = 0,05 dan df = 70. Hasil ini didapat dari rumus df= n-2 , dimana n adalah jumlah sampel 98 – 2 sehingga didapat t_{tabel} adalah 1.987. Variabel terpaan media frekuensi memiliki nilai *p-value* sebesar 0,003 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.831> 1.987) dan (3.734 > 1.987) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media massa terhadap persepsi masyarakat berpengaruh terhadap korban covid-19.

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dari Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 di Desa Lapang kecamatan Johan Pahlawan, kabupaten Aceh Barat. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Lapang yang berjumlah 98 orang dengan mengisi kuesioner.

5.1. Pengaruh Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Desa Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat).

Dalam penelitian ini memperlihatkan derajat pengaruh antara X dan Y yang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

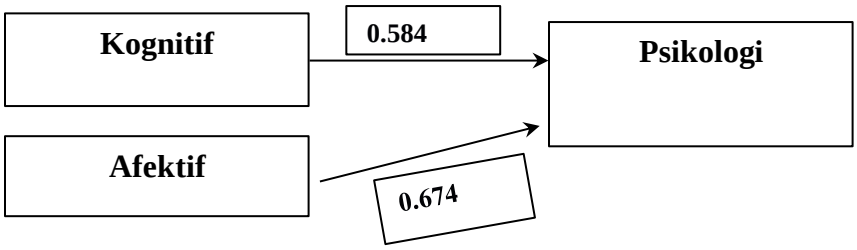

Gambar 5.1. Diagram Derajat Pengaruh X dan Y

Pada diagram diatas menunjukkan pengaruh antara efek pemberitaan media massa indikator kognitif terhadap persepsi masyarakat tentang korban adalah 0,584 hal ini menunjukan pengaruh yang cukup kuat dan juga pengaruh antara efek pemberitaan media massa indikator kognitif terhadap persepsi masyarakat tentang korban adalah 0,674 hal ini menunjukan pengaruh yang cukup kuat juga karena efek

pemberitaan yang disampaikan media secara kognitif dan afektif akan berpengaruh ke psikologi atau persepsi masyarakat terhadap korban covid-19.

Efek kognitif merupakan Efek yang terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Pada penelitian ini terdapat pengaruh efek kognitif yang cukup kuat terhadap persepsi masyarakat mengenai korban covid-19 hal ini disebabkan karena pemberitaan media massa dalam menyampaikan informasi mengenai korban covid-19 memberikan dampak stimulus terhadap efek kognitif dari khalayak itu sendiri. yaitu adanya persepsi masyarakat tentang pemberitaan covid-19.

Efek afektif, Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap khalayak. Pada penelitian ini terdapat pengaruh efek afektif yang cukup kuat terhadap persepsi masyarakat mengenai korban covid-19 hal ini disebabkan karena pemberitaan media massa dalam menyampaikan informasi mengenai korban covid-19 memberikan perasaan cemas, iba, sedih, dan perasaan khawatir akan korban covid-19.

Penelitian terkait dilakukan oleh Henny Triyaningsih tentang Efek Pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat tentang virus corona (studi kasus masyarakat di desa Pamekasan) yang hasilnya adalah efek media dalam kasus ini bersifat *strong effect*. Efek kuat media mampu mempengaruhi dimensi efek komunikasi massa yaitu dari sisi kognitif meliputi peningkatan kesadaran dan tambah pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kesadaran bahwa virus Corona bukan seperti penyakit flu biasa dan berbagai pengetahuan terkait tindakan pencegahan penyebaran virus yang didapatkan responden dari media massa terutama media sosial. Dari media khalayak terbantu untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat terkait perkembangan berita mengenai virus corona.relevan dengan teori Mc. Luhan bahwa media massa adalah perpanjangan alat indra manusia (*sense extension theory* teori perpanjangan alat indra).

Media massa memberi gambaran umum tentang Virus Corona ,kejadian baik korban maupun cara penyebaran dan hal terbaik yang bisa dilakukan oleh khalayak/ masyarakat dalam menghindarinya. Sedangkan efek afektif adalah efek yang berhubungan dengan emosi, perasaan dan etitude (sikap). Efek afektif adalah efek lanjutan dari efek kognitif didapatkan oleh khalayak. Informasi dari kognitif dapat dirasakan oleh khalayak, seperti perasaan gelisah takut dll.perasaan yang tumbuh adalah berdasarkan dari pengetahuan yang diterima. Perasaan gelisah khawatir serta takut terbentuk dari masyarakat Pamekasan setelah mengkonsumsi media massa terkait Virus Corona.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efek pemberitaan media massa terhadap psikologi masyarakat tentang korban Covid-19 di desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yaitu sebanyak 35% dan sisa 65% lainya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti, pada penelitian ini efek kognitif memiliki pengaruh **0.584** efek kognitif merupakan efek yang terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami oleh kayak. dan efek afektif sebesar **0.674** menunjukan adanya pengaruh yang cukup kuat dimana efek afektif merupakan adalah lanjutan dari efek kognitif dimana khalayak mendapatkan efek dari media sehingga khalayak dapat merasakan perasaan perasaan seperti sedih, iba, marah dan ketakutan. Diantara efek pemberitaan media terhadap persepsi masyarakat terhadap covid-19 dan ini menunjukan adanya pengaruh yang cukup kuat.

6.2. Saran

1. Diharapkan media massa kedepan diharapkan agar menyampaikan informasi mengenai korban covid-19 lebih terpercaya dan mudah untuk di pahami.
2. Masyarakat kedepannya agar lebih teliti dalam menerima informasi yang diberikan oleh media massa sehingga terhindar dari efek pemberitaan media yang tidak diinginkan.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian ini maka penulis mengharapkan peneliti menambahkan indikator lainya seperti, pengetahuan, sikap, perilaku, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ali, Mohammad dan Mohammad Asori, 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Ardianto dan Erdiyana.2005. Komunikasi Massa: *Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosa Rekatama Media).

Aggung, I Gusti Ngurah. 2002. *Stastistika: Analisis Hubungan Kasual Berdasarkan Data Kategorik.* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada).

Arikunto,Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Penelitian.*(Jakarta: Bumi Aksara)

Bugin, M. Burhan.2009. *Metedologi Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).

Effendi, Sofian dan Tukiran. 2012. *Medtediologi Penelitian Survei.*(Jaakarta: penerbit LP3ES)

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19.* (Semarang: Badan Pernebit Universitas Diponegoro).

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin (1998). *Psikologi komunikasi.* Bandung : Rosda Karya

Saryono, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.

Soehartono, Irawan. (2008*). Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta. CV

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembanga*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tubbs, Stewartt, L., Moss, Sylvia. *Human Comunication.* Alih bahasa Deddy Mulyana. 1996, Bandung : Rosda Karya

Zhou, L., & Wang, T. (2014). *Social media: A new vehicle for city marketing in china*. Cities, 37 (Oktober 2016), 27-32.

Skripsi:

Anggi Yus Susilowati, dan Andi Susanto, *2020. Strataegi Penyelasaian Konflik Dalam Keluarga Di MASSA Pandemic Covid-19. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Alumni* STMIK AKBA Makassar. 2(2), 88-97.

Aulia Rachman, *2019. Media Massa Online Dan Pokitik,* Surabaya [skripsi].

Alim Harun Pamungkas, hdan Wendi Ahmad Wahyudi, (2020*). Covid-19, Keluarga Dan Literasi,* padang, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. 8(1), 1.395

Fifit Fitriansyah. *(2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). Cakrawala-Jurnal Humaniora,* Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta 18(2), 2579-3314.

Ibnu Hajar Sainuddin, *(2018). Komunikasi Publik di MASSA Pandemi Covid-19,*Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah wal Irsyad Kota Makassar.

Iriyanti Mendayun dan Dian Wardiana Sjuchro. *(2018). Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM.* Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran,, 2(1). 100-112.

Heny Triyaningsih, *(2020 Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona:* Institut Agama Islam Negeri Madura. 1(1)

Herdiansyah, H. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ditinjau oleh: dr Mikhael Yosia, Ditulis oleh: Fajarina Nurin 2 Desember 2020,*https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus adalah/http://infopublik.id/kategori/nusantara/452488/kotasubulussalm-gelarmusrenbang-rkpk-2021-melalui-video conference#:~:text=Disebutkannya%20visi%20Wali%20kota%20dan, elyanan%20dasar%20berbasis%20kesejahteraan%20masyarakat (diakses tanggal 27 April 2020*

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Kuesioner penelitian

No responden…… **Tanggal, , 2021**

PRODI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN

ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

2

0

2

1

PENGARUH EFEK PEMBERITAAN MEDIA MASSA TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KORBAN COVID-19

(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, maka peneliti menyampaikan kuesioner ini yaitu instrumen penelitian yang digunakan untuk proses pengumpulan data dari responden.

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk sedikit meluangkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini secara jujur, jelas, dan benar. Informasi yang diberikan bersifat rahasia, tidak menghapus data, tidak mengedit data/informasi yang disampaikan oleh responden dan data ini hanya digunakan untuk keperluan akademik. Untuk kepentingan penulisan skripsi untuk melengkapi program sarjana yang dilakukan oleh**: Dewi Purwanti Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.**

Terimakasih untuk bantuan dan kerjasamanya.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pertanyaan/pertanyaan berikut dengan seksama
2. Setiap pertanyaan/pernyataan pilihlah satu jawaban yang saudara (i) anggap sesuai dengan apa yang dirasakan dan dilakukan
3. Berilah tanda centang (√) salah satu jawaban yang sesuai dengan suadara (i) rasakan dan lakukan.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No hp :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

II. EFEK PEMBERITAAN MEDIA MASSA (X)

1. Efek Kognitif

Berikut ini beberapa pernyataan yang harus dibaca dan dipahami dengan tepat. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda memberikan tanda centang (√) di salah satu kolom dari lima pilihan jawaban tersebut.

No	Pertanyaan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya pemberitaan mengenai korban covid-19 di media massa memberikan manfaat dan informasi yang sangat membantu					
2	Saya selalu mendapatkan informasi korban covid-19 dari media massa dan sangat membantu saya dalam menangkal penyebaran covid-19					

3	Saya lebih mudah memahami informasi mengenai korban covi-19 yang ada di media massa					
4	Saya mempercayai informasi mengenai korban covi-19 yang disampaikan media massa					
5	Informasi mengenai korban covid-19 yang di sampaikan media massa membuat saya faham akan ganas nya virus ini					

2. Efek Afektif

Berikut ini beberapa pernyataan yang harus dibaca dan dipahami dengan tepat. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda memberikan tanda centang (√) di salah satu kolom dari lima pilihan jawaban tersebut.

No	Pertanyaan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya pemberitaan mengenai korban covid-19 di media massa membuat saya cemas					
2	Saya selalu mendapatkan informasi korban covid-19 dari media massa dan membuat saya merasa takut untuk berdekatan dengan korban covid-19					
3	Saya merasa khawatir saat berdekatan dengan korban covid-19 setelah mendapatkan berita dari media massa					
4	Saya merasa penasaran dengan kebenaran yang di sampaikan media massa mengenai korban covid-19					

III. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KORBAN COVID-19 (Y)

1. Psikologis

Berikut ini beberapa pernyataan yang harus dibaca dan dipahami dengan tepat. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda memberikan tanda centang (√) di salah satu kolom dari lima pilihan jawaban tersebut.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Korban covid 19 akan membawa virus bahaya bagi orang sekitarnya					
2	Saya menjauhi korban covid-19					
3	Saya khawatir dengan korban covid-9 dan saya mengucilkannya					
4	Informasi mengenai korban covid-19 dari pembeeritaan media massa membuat saya takut berdekatan dan tinggal di sekitar korban covid-19					
5	Saya membenci korban covid-19					
6	Saya tidak menyukai korban covid-19 dan menjauhinya					

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Nomor : 840/UN59.5/PT.01.05/2021 12 Juli 2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth;
Kepala Dinas Kesehatan, Kab. Aceh Barat
Di
Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.
Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Dewi Purwanti
NIM : 1705905030014
Jurusan : Ilmu komunikasi
No. Hp : 081273160183
Judul : Pengaruh Efek Pemberitaan Media Masa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)
Dosen Pembimbing : Drs. Muzakkir, M.A

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan:
- Mahasiswa
- Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Nomor : 1035/UN59.5/PT.01.05/2021 13 Agustus 2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth;
Keuchik Gampong Lapang, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
Di
Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.
Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama	: Dewi Purwanti
NIM	: 1705905030014
Jurusan	: Ilmu komunikasi
No. Hp	: 081273160183
Dosen Pembimbing	: Drs. Muzakkir, M.A

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.

Wakil Dekan I

Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 0150110-7101

Tembusan:
- Mahasiswa
- Arsip

PEMERINTAH KABUPTEN ACEH BARAT
KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
GAMPONG LAPANG
Jalan Basoka Lapang – Meulaboh – Email: gamponglapang@gmail.com

Nomor : 220/ 1599 /G.LP/2021
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Izin Wawancara . Penelitian dan Pengambilan Data Untuk Skripsi.

Lapang, 24 Agustus 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teuku Umar Meulaboh
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

1. Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh Nomor : 1035/UN59.5/PT.01.05/2021 Tanggal 13 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan Pengambilan Data untuk Skripsi, dengan nama sebagai berikut :

Nama	: DEWI PURWANTI
NIM	: 1705905030014
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: "Pengaruh Efek Pemberitaan Media Masa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Korban Covid-19 (Studi Kasus Desa Lapang Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat)"
Pembimbing	: Drs. Muzakkir, M.A

2. Untuk maksud tersebut diatas Keuchik Gampong Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat tidak merasa keberatan dalam memberikan izin atas permohonan saudara sebatas tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikian surat rekomendasi ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEUCHIK GAMPONG LAPANG
SEKRETARIS GAMPONG

ZUBIR

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ketua Tuha Peut Gampong Lapang
2. Pertinggal.....

Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 749/UN59.5/HK.04/2020
TENTANG
PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
ATAS NAMA DEWI PURWANTI NIM 1705905030014
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentng Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA DEWI PURWANTI NIM 1705905030014 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

KESATU...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

KESATU	:	Menunjuk Drs. Muzakkir, MA sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Dewi Purwanti NIM 1705905030014 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
KEDUA	:	Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
KETIGA	:	Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
KEEMPAT	:	Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
KELIMA	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 14 Desember 2020
An. REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

Basri
NIP 196307131991021002

Tembusan :
1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip

Lampiran 4. SK Penguji Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 782/UN59.5/HK.04/2020
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILM U SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditetapkan dewan penguji skripsi mahasiswa;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentng Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : DEWAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KESATU...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

KESATU	:	Menetapkan Putri Maulina, M.I.Kom sebagai penguji I dan Rahma Hidayati, M.Soc Sc sebagai penguji II mahasiswa nama Dewi Purwanti NIM 1705905030014.
KEDUA	:	Dewan penguji bertugas sebagai penelaah seminar proposal dan penguji sidang akhir skripsi.
KETIGA		Dalam menjalankan tugasnya, dewan penguji bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
KEEMPAT	:	Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Universitas Teuku Umar.
KELIMA	:	Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya
KEENAM	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 21 Desember 2020
An. REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

Basri
NIP 196307131991021002

Tembusan :
1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip

Lampiran 5. dokumentasi

ENGAH...
G KAPAN SAJA
GAMPONG LAPANG